

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Permenkes RI No 43, 2019). Puskesmas memerlukan penggunaan sebuah sistem informasi yang efisien dan efektif dalam pengelolaan data pasien serta meningkatkan kualitas pelayanan. Pengelolaan data pasien dalam sistem manual yang masih sering digunakan dapat menimbulkan beberapa kendala seperti kesulitan dalam pengolahan data secara cepat dan akurat, serta kesulitan dalam membagikan informasi antar unit pelayanan.

Upaya mengatasi kendala tersebut, penggunaan rekam medis elektronik dianggap sebagai alternatif solusi yang efektif dan efisien dalam mengelola informasi pasien. Rekam medis elektronik adalah sistem informasi yang mencatat semua hal tentang kesehatan seseorang, termasuk diagnosa penyakit, hasil tes, biaya pengobatan, dan informasi medis lainnya. Penggunaan rekam medis elektronik dapat mengurangi penggunaan kertas, meningkatkan dokumentasi pasien, memperbaiki komunikasi informasi di antara dokter dan staf, meningkatkan akses ke informasi medis pasien, mengurangi risiko kesalahan, mempermudah transisi layanan, memudahkan akses data untuk keperluan penelitian, serta meningkatkan mutu pelayanan (Sari, 2023).

Penggunaan teknologi informasi dalam sektor kesehatan yang tengah populer secara global adalah *Electronic Medical Record (EMR)*/Rekam Medis Elektronik (RME) dan hal ini sesuai dengan ketentuan Permenkes RI Nomor 24 tahun 2022 mengenai Rekam Medis. Secara garis besar, peraturan ini mengatur tiga hal utama, yaitu sistem rekam medis elektronik, pelaksanaan rekam medis elektronik, serta keamanan dan perlindungan data rekam medis elektronik.

Perubahan dari rekam medis kertas ke rekam medis elektronik di Indonesia masih terbatas, berdasarkan hasil survei tahun 2022 terhadap 3.000 fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia, sekitar 50% di antaranya telah mengadopsi rekam medis elektronik, namun hanya sekitar 16% yang dianggap telah mengimplementasikannya dengan baik. Perspektif teknologi, hanya sekitar 40% pelayanan kesehatan yang merasa infrastruktur mereka sudah siap untuk menerapkan rekam medis elektronik (Aini, 2023). Salah satu langkah yang diambil oleh Puskesmas untuk mendukung penerapan rekam medis elektronik adalah melalui sistem informasi manajemen yaitu dengan penggunaan e-Puskesmas. E-Puskesmas adalah aplikasi kesehatan yang dirancang untuk digunakan di setiap puskesmas, bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dasar kepada masyarakat. Fokus utamanya adalah memperbaiki pencatatan dan pengumpulan data secara elektronik untuk mempermudah Dinas Kesehatan dalam memantau data kesehatan masyarakat (Adiningsih, *et.al.*, 2022). E-Puskesmas hadir sebagai solusi untuk mengatasi tantangan yang muncul dari penerapan sistem konvensional yang masih ada merupakan *platform* digitalisasi yang diciptakan untuk mempermudah aktivitas di Puskesmas dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, sistem ini membantu dalam pelaporan data ke Dinas Kesehatan serta memberikan akses yang cepat dan akurat terhadap informasi yang diperlukan melalui sistem *online reporting*. E-Puskesmas dibuat agar semudah mungkin dapat diaplikasikan bahkan oleh seseorang yang jarang berinteraksi dengan komputer sekalipun (Leonard, *et.al.*, 2018).

Implementasi sistem informasi manajemen Puskesmas (e-Puskesmas) untuk rekam medis elektronik memberikan manfaat operasional yang signifikan, termasuk memfasilitasi pencarian data pasien, memberikan kemudahan pengelolaan, mengurangi risiko kesalahan penyimpanan dokumen, menghemat ruang yang diperlukan, memastikan elegibilitas informasi dalam rekam medis elektronik, dan mempercepat waktu tunggu pasien untuk meningkatkan kualitas

pelayanan (Indasah, *et al.*, 2023). Pendampingan dalam menerapkan sistem informasi untuk rekam medis elektronik di Puskesmas sangat penting untuk memastikan optimalisasi pemanfaatan sistem informasi tersebut. (Situmorang, *et al.*, 2022).

Puskesmas Bantar memulai penggunaan uji coba rekam medis elektronik pada tanggal 23 Desember 2021 sampai bulan April 2022. Bulan Mei tahun 2022, puskesmas ini memasuki tahap pelaksanaan penuh penggunaan RME sebagai bagian *integral* dari Sistem Informasi Puskesmas dan sudah terdapat SPO mengenai penggunaan RME. Hal ini menunjukkan kemauan dan komitmen serius dari Puskesmas untuk segera menerapkan anjuran dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Namun dalam penerapan rekam medis elektronik, masih terjadi hambatan terkait dengan penggunaannya, seperti kendala jaringan dan seringnya server mengalami gangguan, sehingga ketika terjadi pemadaman listrik, petugas Profesional Pemberi Asuhan (PPA) tidak dapat melakukan input data ke RME secara langsung, sehingga dilakukan *back-up* data secara manual. Permasalahan lain terdapat duplikasi data, dan penggunaan *password* karyawan di poliklinik sering kali menjadi masalah ketika mereka terpaksa menggunakan akun admin karena terlambat masuk akibat lonjakan pasien, atau mengalami kesulitan masuk ke akun mereka sendiri yang mungkin jarang digunakan atau bahkan belum pernah digunakan sebelumnya. Meskipun setiap pengguna telah diberikan *username* dan *password* yang harus diubah setiap 3 bulan sekali sehingga hal ini dapat meningkatkan risiko dalam aspek aksesibilitas dan keamanan karena pengguna dapat mengakses akun petugas lain.

Melihat permasalahan yang ada di Puskesmas Bantar, oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Tinjauan Penerapan RME dengan Sistem Informasi E-Puskesmas pada pelayanan rawat jalan Puskesmas Bantar tahun 2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah “Bagaimana Tinjauan Penerapan RME Dalam Sistem Informasi E-Puskesmas Pada Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Bantar Tahun 2024?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi dan mengetahui bagaimana Tinjauan Penerapan RME Dalam Sistem Informasi E-Puskesmas Pada Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Bantar Tahun 2024.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi akses aksesibilitas data dan informasi untuk semua petugas yang membutuhkan;
- b. Mengidentifikasi komponen keamanan data pasien dari penggunaan rekam medis elektronik dengan E-Puskesmas untuk pelayanan rawat jalan;
- c. Mengetahui upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam implementasi rekam medis elektronik pada pelayanan rawat jalan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan mempelajari permasalahan yang berkaitan dengan manajemen pelayanan rekam medis..

### 2. Teoritis

#### a. Bagi Poltekkes Kemenkes Tasikmlaya

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan saran yang membangun dalam sistem pendidikan, khususnya dalam bidang rekam medis.

a. Bagi Puskesmas.

Hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan dibidang rekam medis.

### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Magdalena <i>et,al</i> (2023), Indonesian <i>of Health Information Managemet Journal</i> (INOHIM), Vol.11, No. 02.	Tinjauan Penerapan E-Puskesmas pada Puskesmas Babelan I Kabupaten Bekasi.	Penelitian ini mengenai penggunaan Sistem Informasi Puskesmas (E-Puskesmas) dengan RME, pengumpulan data dilakukan dengan observasi.	Penelitian sebelumnya metode penelitian deskriptif dengan analisa pendekatan secara kualitatif berdasarkan unsur <i>man,money,methods,,machine</i> untuk menganalisa faktor-faktor penggunaan rekam medis elektronik. Penelitian ini mengetahui penggunaan tinjauan e-Puskesmas dengan RME pada pelayanan rawat jalan.
2	Situmorang <i>et,al</i> (2022), Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat (Prima), Vol.02, No.02	Optimalisasi Elektionik Medical Record (EMR) Pada Layanan Kesehatan Di Tingkat Primer Puskesmas Botania Kota Batam	Penelitian ini untuk mengetahui penggunaan RME di Puskesmas yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja petugas dalam pengolahan data rekam medis elektronik pada sistem informasi.	Penelitian sebelumnya metode penyuluhan tentang optimalisasi sistem informasi puskesmas terkhusus rekam medis elektronik. Penelitian ini menggunakan pengisian kuesioner untuk mengidentifikasi penggunaan RME dengan e-Puskesmas pada pelayanan rawat jalan.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Siti <i>et al.</i> , (2023), Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, Vol.11, No.02.	Analisis Tingkat Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Wilayah Kabupaten Boyolali.	Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain observasional dan kuesioner dengan populasi seluruh pengguna RME.	Penelitian sebelumnya menggunakan metode DOQ-IT (Doctor's Office Quality- Information Technology) dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dan E- Puskesmas, dengan fokus pada aspek keamanan dan akses aksesibilitas.